

## ABSTRAK

Dalam suatu perusahaan, pemimpin dianggap sebagai seorang pribadi yang memiliki kekuasaan tertentu untuk menggerakkan orang lain melakukan usaha bersama guna mencapai tujuan perusahaan. Untuk menjalankan fungsi dan sasaran tujuannya, perusahaan harus menerapkan gaya kepemimpinan yang konsisten serta harus berupaya untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusi demi efektivitas dan keberhasilan organisasi. PT. Dirgantara Indonesia (PT.DI) merupakan suatu perusahaan manufaktur besar yang memproduksi pesawat terbang dengan konsumen yang banyak dan memiliki target produksi yang tidak sedikit. Maka PT. Dirgantara Indonesia memerlukan karyawan yang berkompeten dan dapat membangun hubungan kerjasama yang baik dengan pemimpin maupun rekan kerja, serta harus memiliki motivasi yang tinggi untuk lebih giat dan disiplin dalam bekerja. Oleh sebab itu, diperlukan peran pemimpin yang profesional dengan kepemimpinan yang cocok dalam memotivasi karyawannya. Namun pada kenyataannya, masih terdapat masalah pada motivasi kerja karyawan yaitu masih banyaknya karyawan yang selalu datang terlambat saat masuk kerja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian berupa studi deskriptif dan studi kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *officer* direktorat *Aerostructure* PT. Dirgantara Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja karyawan direktorat *Aerostructure* PT. Dirgantara Indonesia. Diketahui bahwa besarnya pengaruh kepemimpinan demokratis tersebut berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 35,8% sedangkan Budaya organisasi sebesar 32% sisanya sebesar 32,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor di luar variabel penelitian. Hasil penelitian secara keseluruhan menyimpulkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan demokratis pada direktorat *Aerostructure* PT. Dirgantara Indonesia tergolong dalam kategori cukup baik. Dari sisi Budaya organisasi karyawan juga tergolong kategori baik yang berarti gaya kepemimpinan demokratis cocok diterapkan untuk menunjang motivasi kerja karyawan pada direktorat *Aerostructure* PT. Dirgantara Indonesia.

**Kata Kunci : Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan**

## **ABSTRAK**

*In a company, a leader regarded as a person who has a certain power to move others to do business together in order to achieve company goals. To carry out the functions and objectives of its objectives, the company must implement a consistent leadership style and should seek to influence, motivate, and make others able to contribute to the effectiveness and success of the organization. PT. Dirgantara Indonesia (PT.DI) is a large manufacturing company that produces aircraft with which many consumers and has a production target that is not little. PT. Dirgantara Indonesia need employees who are competent and can establish good cooperation relationship with the leader or co-workers, and must have a high motivation to be more active and disciplined in work. Therefore, it takes the role of leader professional with suitable leadership in motivating employees. But in fact, there are still problems on employee motivation is still the number of employees who always comes too late when to come to work. The method used in this research is quantitative method with this type of research is a descriptive study and causal studies. The population in this study were employees of the directorate officer Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia with a total sample of 65 respondents. Data were analyzed using simple linear regression analysis. Based on the results of hypothesis testing, it can be seen that the democratic leadership influence on employee performance directorate Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia. It is known that the influence of the democratic leadership is based on the calculation of the coefficient of determination of 35.8% while the organization's culture by 32% the remaining 32.2% is influenced by variables or factors outside the research variables. Itian penel overall results concluded that the application of the democratic leadership style at the directorate Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia falls into the category quite well. The organizational culture of the employees are also classified as either category, which means democratic leadership style suitable to be applied to support employee motivation at the directorate Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia.*

*Keywords: Leadership, Organizational and Employee Performance culture*